

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AGST			SEPT			OKT			NOV			DES		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					

HALAMAN: 23

TAHUN 2007

ENERGI LISTRIK

Potensi dari Ombak 600 Kilowatt

BANDUNG, KOMPAS — Indonesia memiliki banyak pantai berombak besar, terutama di bagian barat Sumatera, selatan Jawa, selatan Nusa Tenggara, hingga Papua. Potensi energi ombak Indonesia sekitar 600 kilowatt.

Menurut Said Djauharsyah Jenie, Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), energi ombak sudah dimanfaatkan oleh beberapa negara seperti Portugal, Inggris, dan Norwegia. Di negara-negara itu, potensi energi ombak berkisar 500 kilowatt hingga 1 megawatt. "Indo-

nesia, punya potensi 600 kilowatt," kata Said di Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat, Jumat (27/7).

BPPT sudah meneliti potensi energi ombak dan mengembangkan konsepnya sejak 2004. Kini, sudah dibangun beberapa pra-prototipe berkapasitas 1-10 kilowatt.

Jika dana dari pemerintah memadai, BPPT menargetkan prototipe pembangkit listrik tenaga ombak berkapasitas 50 kilowatt rampung pada 2009. Untuk itu diperlukan biaya sebesar Rp 3

miliar. Dana sebesar itu terutama diperlukan untuk membangun konstruksi kolong penangkap ombak. Meski demikian, diakui, BPPT belum mampu membuat bangunan yang kuat menahan gempa dan tsunami. Saat gempa Yogyakarta tahun silam, sebuah pra-prototipe pembangkit listrik tenaga ombak rusak.

BPPT juga mengembangkan pembangkit listrik tenaga angin. Hanya saja, tidak semua tempat memiliki angin yang cukup kuat untuk keperluan pembangkit listrik. Kecepatan angin di Indone-

sia umumnya 3-5 meter per detik dan hanya bisa menghasilkan sedikit energi.

"Kita bisa membuatnya di pinggir atau lepas pantai yang kecepatan anginnya 6-7 meter per detik. Yang potensinya paling besar adalah tenaga surya," ujar Said. Indonesia membutuhkan pembangkit listrik tenaga surya berkekuatan 40 megawatt per tahun dan baru terpasang delapan megawatt. Potensi matahari di Indonesia berlimpah, satu meter persegi sel surya bisa menghasilkan 50 watt. (YNT)

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2007

PLTN Bisnis Menarik

"PLTN merupakan bisnis yang menarik. Kalau bisa 30 persen, kenapa tidak," kata Chairman Grup Medco Arifin Panigoro, di Jakarta, menanggapi rencana untuk memiliki saham proyek Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) pertama yang akan dibangun di Indonesia. Sebelumnya, Medco menandatangani nota kesepahaman (*memorandum of understanding/MoU*) kerja sama proyek PLTN dengan Korea Hydro and Nuclear Power Co Ltd (KHNP) di Indonesia. ●